PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN ESG DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ADINDA FAISYAHWATI
NIM. B1021221187

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DAN ESG DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

ADINDA FAISYAHWATI
NIM. B1021221187

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Adinda Faisyahwati
NIM	: B1021221187
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 3 September 2026



Adinda Faisyahwati

NIM. B1021221187

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Adinda Faisyahwati
Jurusan	:	Manajemen
Program Studi	:	Manajemen
Konsentrasi	:	Keuangan
Tanggal Ujian	:	1 Juli 2026

Judul Karya Akhir:

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Menyatakan bahwa karya akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 3 September 2026



Adinda Faisyahwati
NIM. B1021221187

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Penanggung jawab Yuridis

Adinda Faisyahwati
B1021221187

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 01 Juli 2026

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Dr. Maria C. Iman Kalis, SE, MM 196905152000032001	12/8/2026	
Pembimbing 2	Dr. M. Ridwan Ristyawan, SE, MBA 198103302014041001	31/7/2026	
Penguji 1	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. 198109092006042002	4/8/2026	
Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. 199205302023212041	4/8/2026	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

08 SEP 2026

Pontianak,
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya akhir yang berjudul **" Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi"** dengan lancar. Karya akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyusunannya, penulis juga memperoleh banyak bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Gamda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Sl Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Maria Christiana Iman Kalis, SE, MM.selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa S1 manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Bapak Dr. M. Ridwan Ristyawan, SE, MBA selaku dosen ahli pembimbing riset Publikasi Ilmiah, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kebaikan, kesabaran luar biasa, ketelitian, serta arahan dan dorongan yang penuh perhatian dalam membimbing setiap tahapan penyusunan karya akhir ini dari awal hingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Miss Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. dan Ibu Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M selaku dosen penguji, penulis sangat berterima kasih atas masukan kritis dan pengalaman yang membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
9. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya di Program Studi Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan berlangsung.
10. Staf Akademik, Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan lainnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan kelancaran proses administrasi selama kuliah dan penulisan karya ini.
11. Kedua orang tua tersayang, Bapak Irmansyah dan Mama Wiwiek Satyawati. Terima kasih penulis ucapkan atas segala cinta yang tulus, doa yang tidak

pernah terputus, serta pengorbanan yang tak terhingga. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk tidak menyerah, bahkan disaat segalanya terasa berat. Tanpa kehadiran cinta tulus kalian, mungkin langkah ini tak akan pernah sampai sejauh ini. Terimakasih sudah menjadi orang tua yang dapat mengatasi segala rintangan dan situasi kehidupan dunia yang berat ini. Terimakasih sudah menjadi panutan dan orang tua yang teramat baik, sehat dan bahagia selalu bapak mama, love.

12. Kepada Terimakasih penulis ucapkan kepada kakak dan kedua abang tercinta serta pasangannya karena senantiasa memberikan dukungan, perhatian, serta bantuan dalam berbagai hal. Berkat kasih sayang dan dukungan yang diberikan, baik secara materi maupun moral, sangat berarti bagi penulis dan menjadi salah satu alasan penulis dapat menyeselesaikan tulisan ini hingga akhir.
13. Kepada seluruh keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyeselesaikan perjalanan akademik ini.
14. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keponakan tersayang Shafiyyah, Qiya, dan Zahiya. Kehadiran kalian dengan tawa, keceriaan, dan kepolosan sering menjadi penghibur ditengah proses penyusunan skripsi ini. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang baik dan memiliki semangat belajar yang tinggi.
15. Untuk teman seperjuangan penulis serta teman terbaik penulis Nazwa dan Viola. Penulis ucapkan terima kasih untuk segala sesuatu yang diberikan kepada penulis, dukungan dan kehadiran kalian membuat penulis tidak merasa sendirian semasa perkuliahan. Terimakasih telah mewarnai masa perkuliahan penulis, senang bisa bertemu dan berkenalan dengan orang hebat seperti kalian.
16. Untuk sahabat terbaik penulis, Naya, Napa, Gadis, Syifa, Najwa. Terimakasih telah menjadi rumah dan tempat pulang ternyaman bagi penulis. Terimakasih telah membersamai penulis dari masa sekolah menengah atas sampai saat ini dan nanti, terimakasih untuk doa dan harapan yang selalu diselipkan di setiap doa untuk penulis. Atas telinga yang selalu siap mendengar, atas nasehat dan motivasi yang sering kali datang tepat disaat penulis paling membutuhkannya.
17. Teman- teman KKN Sungai Kosak. Terima kasih telah memberikan pengalaman berharga selama masa pengabdian kepada masyarakat. Kebersamaan, kerjasama, serta pembelajaran menjadi kenangan dan pengalaman yang berharga.
18. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yang tidak bisa penulis sebut namanya dalam penulisan ini. Terima kasih telah menjadi support system penulis, terima kasih atas dukungan semangat dan motivasinya yang telah diberikan selama proses penyeselesaian skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
19. Terakhir, kepada perempuan yang selalu yakin bahwa tidak ada mimpi

yang terlalu tinggi untuk diperjuangkan, yang memilih bangkit setiap kali merasa lelah, yaitu diri penulis sendiri, Adinda Faisyahwati. Terima kasih telah berjuang hingga mampu menyeselesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai titik ini. Tidak ada kebahagiaan yang lebih indah selain menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Setiap ilmu, bantuan, doa, dukungan, dan perhatian yang diberikan selama proses penyelesaian karya akhir ini memiliki arti yang besar bagi penulis. Kebersamaan yang terjalin juga menjadi penyemangat dalam setiap prosesnya. Seluruh pihak yang hadir dalam perjalanan ini telah menjadi bagian penting. Berkat dukungan tersebut, karya akhir ini dapat terselesaikan dengan baik

Pontianak, 3 September 202(



Adinda Faisyahwati
NIM. B1021221187

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Adinda Faisyahwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar mendorong investor berfokus pada Price, Performance, dan Prospect (3P), sehingga meningkatkan urgensi penerapan Enterprise Risk Management (ERM) dan pengungkapan ESG. Mengingat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, profitabilitas perlu diuji sebagai variabel mediasi. Menganalisis pengaruh ERM dan pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian kuantitatif menggunakan data panel 64 perusahaan manufaktur subsektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 (173 observasi). Analisis menggunakan regresi data panel (EViews 13). Hasil: ERM berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ESG tidak. ERM, Environmental Disclosure, dan Governance Disclosure tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sementara Social Disclosure berpengaruh positif. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memediasi hubungan tersebut. Profitabilitas menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga pengelolaan risiko yang efektif dan pengungkapan keberlanjutan perlu didukung oleh kinerja keuangan yang kuat.

Kata kunci: Enterprise Risk Management, Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Mediasi, Manufaktur.

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Adinda Faisyahwati

Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University, Indonesia

ABSTRACT

Economic uncertainty and market fluctuations drive investors to focus on Price, Performance, and Prospects (3P), thereby increasing the urgency of implementing Enterprise Risk Management (ERM) and ESG disclosure. Given the inconsistent findings of prior research, it is necessary to examine profitability as a mediating variable. This study analyzes the impact of ERM and ESG disclosure on firm value, with profitability serving as a mediating variable. It employs a quantitative approach using panel data from 64 manufacturing companies in the non-cyclical consumer goods sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period (173 observations). Analysis was conducted using panel data regression (EViews 13). The results indicate that ERM influences profitability, whereas ESG does not. ERM, Environmental Disclosure, and Governance Disclosure do not directly affect firm value, while Social Disclosure has a positive effect. Profitability significantly impacts firm value and mediates these relationships. Profitability emerges as a key factor in enhancing firm value; thus, effective risk management and sustainability disclosure need to be supported by strong financial performance.

Keywords: *Enterprise Risk Management, Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Corporate Value, Profitability, Mediation, Manufacturing.l*

RINGKASAN KARYA AKHIR

Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan ESG *Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

1. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, tetapi masih menghadapi berbagai tantangan seperti kenaikan biaya produksi, fluktuasi nilai tukar, ketidakpastian ekonomi, dan melemahnya daya beli masyarakat. Kondisi tersebut turut memengaruhi kinerja perusahaan dan kepercayaan investor yang tercermin melalui pergerakan IHSG.

Dalam mengambil keputusan investasi, investor tidak hanya mempertimbangkan Price, tetapi juga Performance dan Prospect (3P) perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan nilai perusahaan melalui pengelolaan risiko yang efektif dan penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Enterprise Risk Management (ERM) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure menjadi aspek penting karena dapat meningkatkan transparansi, mengurangi asimetri informasi, serta memperkuat kepercayaan investor.

Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ERM dan ESG terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan perbedaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kemungkinan profitabilitas berperan sebagai variabel yang menjembatani hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis pengaruh ERM, Environmental Disclosure, Social Disclosure, dan Governance Disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur subsektor consumer non-cyclical yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

2. Rumusan Masalah

1. Apakah *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif pada Profitabilitas ?
2. Apakah *Environmental Disclosure* tidak berpengaruh pada Profitabilitas ?
3. Apakah *Social Disclosure* berpengaruh positif pada Profitabilitas ?
4. Apakah *Governance Disclosure* berpengaruh positif pada Profitabilitas ?
5. Apakah *Entreprise Risk Management* berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan ?
6. Apakah *Environmental Disclosure* tidak berpengaruh pada Nilai Perusahaan ?
7. Apakah *Social Disclosure* berpengaruh pada Nilai Perusahaan ?
8. Apakah *Governance Disclosure* tidak berpengaruh positif pada Nilai Perusahaan ?
9. Apakah Profitabilitas berpengaruh Positif pada Nilai Perusahaan ?
10. Apakah Profitabilitas Memediasi Pengaruh ERM pada Nilai Perusahaan ?
11. Apakah Profitabilitas memediasi hubungan *environmental disclosure* pada nilai perusahaan ?

12. Apakah Profitabilitas memediasi hubungan social disclosure pada nilai perusahaan ?
13. Apakah Profitabilitas memediasi hubungan governance disclosure pada nilai perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *Enterprise Risk Management* terhadap Profitabilitas
2. Menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Profitabilitas
3. Menganalisis pengaruh *Social Disclosure* terhadap Profitabilitas
4. Menganalisis pengaruh *Governance Disclosure* terhadap Profitabilitas
5. Menganalisis pengaruh *Entreprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan
6. Menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan
7. Menganalisis pengaruh *Social Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan
8. Menganalisis pengaruh *Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan
9. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
10. Menganalisis peran Profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Entreprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan
11. Menganalisis peran Profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan
12. Menganalisis peran Profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Social Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan
13. Menganalisis peran Profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

4. Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data panel perusahaan manufaktur di BEI periode 2020-2024. Pengambilan sampel dilakukan melalui purposive sampling. Analisis data menggunakan *Mediation Analysis* dengan *Fixed Effect Model*, dimana ERM diukur berbasis COSO 2017 dan ESG berbasis standar GRI.dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13, yang mencakup evaluasi model pengukuran, model struktural, serta pengujian hipotesis langsung dan tidak langsung dan Sobel test untuk menghitung variabel mediasi.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERM berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara langsung ERM,ED & GD belum mampu meningkatkan nilai perusahaan, namun SD mampu meningkatkan nilai perusahaan. Serta profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan serta mampu memediasi hubungan variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa Penelitian ini menyimpulkan bahwa Investor tetap memprioritaskan kinerja keuangan (profitabilitas) sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan di tengah pengungkapan keberlanjutan dan manajemen risiko.

2. Saran

Bagi penelitian di masa mendatang, disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan sektor industri lain serta memperpanjang periode observasi agar dapat menangkap dinamika ekonomi yang lebih luas. Penambahan variabel seperti ukuran perusahaan, leverage, struktur modal, atau kebijakan investasi juga diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil yang lebih komprehensif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMAKASIH v
ABSTRAK viii
ABSTRACT ix
RINGKASAN KARYA AKHIR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ISI KARYA AKHIR 1
PENDAHULUAN 2
TINJAUAN PUSTAKA 4
METODE PENELITIAN 11
HASIL PENELITIAN 13
PEMBAHASAN 15
KESIMPULAN 18
SARAN 18
DAFTAR PUSTAKA 19
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Sampel 11
Tabel 2 Defenisi Operasional & Pengukuran Variabel..... 12
Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif 13
Tabel 4 *Regression Analysis* (*Fixed Effect*) 13
Tabel 5 *Regression Analysis* (*Fixed Effect*) 13
Tabel 6 *Regression Analysis* (*Fixed Effect*) 14
Tabel 7 *Mediating Regression Analysis* (Sobel Test) 14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2

Gambar 1 Kerangka Konseptual..... 7

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I SK Dekan xvi
LAMPIRAN II *Letter Of Acceptance* xx
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel..... xxii
LAMPIRAN IV Data xxiv
LAMPIRAN V Output Olahan Data..... xli

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS
P-ISSN 2620-9551
E-ISSN 2622-1616
JAMBURA: Vol 9. No 2. 2026
Website Jurnal: http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB

Pengaruh Enterprise Risk Management dan ESG Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Adinda Faisyahwatii[1], M. Ridwan Ristyawan[2], Helma Malini[3] Anggraini Syahputri[4]

Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia[1]
Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia[2]
Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia[3]
Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia[4]
Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia[5]

adindafaisyahwati@gmail.com[1]

Abstract: *Economic uncertainty and market fluctuations drive investors to focus on Price, Performance, and Prospects (3P), thereby increasing the urgency of implementing Enterprise Risk Management (ERM) and ESG disclosure. Given the inconsistent findings of prior research, it is necessary to examine profitability as a mediating variable. This study analyzes the impact of ERM and ESG disclosure on firm value, with profitability serving as a mediating variable. It employs a quantitative approach using panel data from 64 manufacturing companies in the non-cyclical consumer goods sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period (173 observations). Analysis was conducted using panel data regression (EViews 13). The results indicate that ERM influences profitability, whereas ESG does not. ERM, Environmental Disclosure, and Governance Disclosure do not directly affect firm value, while Social Disclosure has a positive effect. Profitability significantly impacts firm value and mediates these relationships. Profitability emerges as a key factor in enhancing firm value; thus, effective risk management and sustainability disclosure need to be supported by strong financial performance.*

Keywords: ***Enterprise Risk Management, ESG Disclosure, Firm Value, Profitability, Mediation, Manufacturing***

Abstrak: *Ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi pasar mendorong investor berfokus pada Price, Performance, dan Prospect (3P), sehingga meningkatkan urgensi penerapan Enterprise Risk Management (ERM) dan pengungkapan ESG. Mengingat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, profitabilitas perlu diuji sebagai variabel mediasi. Menganalisis pengaruh ERM dan pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian kuantitatif menggunakan data panel 64 perusahaan manufaktur subsektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 (173 observasi). Analisis menggunakan regresi data panel (EViews 13). Hasil: ERM berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ESG tidak. ERM, Environmental Disclosure, dan Governance Disclosure tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sementara Social Disclosure berpengaruh positif. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan memediasi hubungan tersebut. Profitabilitas menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga pengelolaan risiko yang efektif dan pengungkapan keberlanjutan perlu didukung oleh kinerja keuangan yang kuat.*

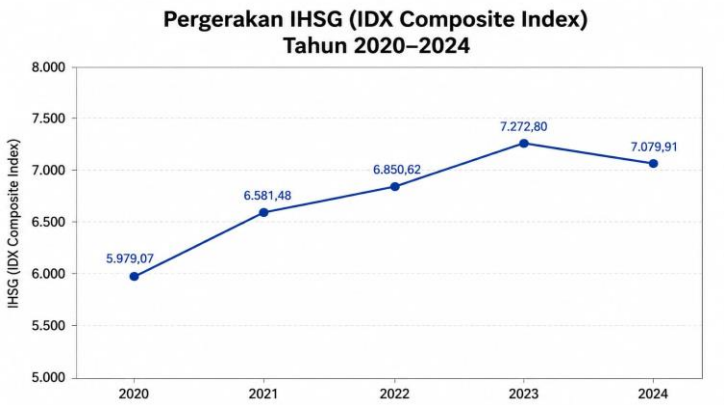
Kata Kunci: Manajemen Risiko Perusahaan; Pengungkapan ESG; Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Mediasi; Manufaktur

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS
P-ISSN 2620-9551
E-ISSN 2622-1616
JAMBURA: Vol 9. No 2. 2026
Website Jurnal: http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) , penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan daya saing nasional. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian, sektor inddustri pengolahan nonmigas masih mejadi penyumbang terbesar terhadap PDB nasional sepanjang tahun 2024. Meskipun demkian, sektor manufaktur masih menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya harga bahan baku, fluktuasi nilai tukar rupiah, ketidakpastian ekonomi global, meningkatnya biaya logistik serta pelemahan daya beli masyarakat yang mempengaruhi kinerja operasional perusahaan (ISG, 2023). Dampak kondisi tersebut tercermin dari kontribusi industri pengolahan terhadap PDB yang menurun dari 19,87% pada 2020 menjadi 18,34% pada 2022 sebelum kembali meningkat menjadi 18,98% pada 2024 (Kementerian Perindustrian, 2025). Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu mengelola risiko secara efektif, menjaga profitabilitas, serta mempertahankan kepercayaan investor agar perusahaan tetap meningkat.

Kondisi ekonomi tersebut turut mempengaruhi aktivitas pasar modal Indonesia yang tercermin dari pergerakkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG merupakan indikator utama yang menggambarkan kinerja seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sekaligus mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).



Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2025

Gambar 1. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1, pergerakan IHSG menunjukkan bahwa kondisi pasar modal Indonesia masih dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro maupun fundamental perusahaan. Fluktuasi IHSG mencerminkan perubahan persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai di tengah ketidakpastian ekonomi. Oleh karena itu, investor tidak hanya mempertimbangkan kondisi ekonomi secara umum, tetapi juga melakukan penilaian terhadap kualitas perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

Disisi lain, kondisi pasar modal Indonesia juga menunjukkan bahwa investor semakin selektif dalam melakukan investasi. Penilaian investor terhadap suatu perusahaan tidak lagi hanya didasarkan pada besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga mempertimbangkan prospek bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi berbagai risiko (Wibisono & Prabowo, 2024). Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap kondisi fundamental perusahaan, prospek pertumbuhan di masa mendatang, serta kondisi ekonomi makro yang sedang berlangsung. Terutama pada perusahaan manufaktur sub sekor consumer non-cyclical periode 2022-2023 mengalami penurunan nilai pasar akibat meningkatnya biaya produksi, inflasi, serta melemahnya daya beli konsumen. Penurunan harga saham tercermin pada perusahaan seperti PT Unilever Indonesia Tbk sekitar 9,30%, PT Leyand International Tbk. Sekitar 90%, PT Panca Mitra Multiperdana Tbk. Sekitar 90%, dan PT Estee Gold Feet Tbk. Sekitar 46% selama periode tersebut. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh kepercayaan investor terhadap keberlanjutan perusahaan.

Dalam menilai perusahaan, investor umumnya menggunakan konsep 3P (Price, Performance, dan Prospect). Price mencerminkan penilaian pasar terhadap perusahaan melalui harga saham yang terbentuk di pasar modal. Performance menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan kinerja keuangan yang baik, seperti peningkatan laba, efisiensi operasional, dan kemampuan menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Sementara itu, Prospect

menggambarkan prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, termasuk kemampuan dalam mengelola risiko, berinovasi, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi karena memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Hartono, 2022).

Konsep tersebut menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh harga saham, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi yang mampu meningkatkan kepercayaan investor melalui pengelolaan risiko yang efektif, peningkatan profitabilitas, serta penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan (Maisarah, 2022; Wibisono & Prabowo, 2024).

Salah satu strategi yang dapat diterapkan perusahaan adalah Enterprise Risk Management (ERM). ERM merupakan suatu sistem pengelolaan risiko yang dilakukan secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan, dan memantau berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan (Faisal et al., 2021). Penerapan ERM yang efektif diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi potensi kerugian, serta memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Muslih & Nurlina, 2024; Wibisono & Prabowo, 2024).

Selain penerapan ERM, perhatian investor juga semakin meningkat terhadap praktik Environmental, Social, and Governance (ESG). Pengungkapan ESG menjadi salah satu indikator penting dalam menilai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan usaha. Investor tidak lagi hanya mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungan, tanggung jawab sosial, serta tata kelola perusahaan. Pengungkapan ESG yang baik diharapkan mampu meningkatkan transparansi informasi, mengurangi asimetri informasi, serta memperkuat reputasi perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal positif kepada investor (Nabila Atiqa Ma'ruf & Suyatmin Waskito Adi, 2025).

Meningkatnya perhatian investor terhadap praktik keberlanjutan mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga meningkatkan transparansi melalui pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mendorong penerapan keuangan berkelanjutan serta peningkatan kualitas pelaporan keberlanjutan sebagai upaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG telah menjadi bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan daya saing, menarik minat investor, dan menciptakan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan Signalling Theory, pengungkapan ERM dan ESG memberikan sinyal positif kepada investor mengenai komitmen perusahaan dalam mengelola risiko dan menjalankan bisnis secara berkelanjutan, sehingga mampu mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, Agency Theory menjelaskan bahwa penerapan Enterprise Risk Management (ERM) dan pengungkapan ESG dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham melalui peningkatan transparansi dan efektivitas pengelolaan risiko. Oleh karena itu, penerapan ERM dan ESG diperkirakan berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh *Enterprise Risk Management* serta pengungkapan ESG pada nilai perusahaan. Beberapa studi menemukan adanya pengaruh positif, sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa pengaruh tersebut terjadi melalui kinerja keuangan perusahaan (Nauli & Ridaryanto, 2023; Al-Kharaj, 2023). Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dapat menjadi mekanisme penting dalam menjelaskan bagaimana pengelolaan risiko serta keterbukaan informasi perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian adalah: *"Bagaimana ERM, Environmental, Social, Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada subsektor consumer non-cyclical?"*

Dalam penelitian ini, profitabilitas diposisikan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh Enterprise Risk Management (ERM), environmental disclosure, social disclosure, dan governance disclosure pada nilai perusahaan (Maisarah, 2022; Wibisono & Prabowo, 2024). Profitabilitas mencerminkan keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berkelanjutan di tengah tekanan inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan ketidakpastian rantai pasok (Widianto et al., 2024). Dalam signalling theory, tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan sinyal positif mengenai peluang dan stabilitas perusahaan, sementara dalam agency theory, profitabilitas menunjukkan efektivitas tata kelola dan manajemen risiko dalam meminimalkan biaya agensi serta meningkatkan efisiensi operasional (Muslih & Nurlina, 2024). Oleh karena itu, profitabilitas relevan digunakan sebagai mekanisme yang memperjelas bagaimana pengelolaan risiko, keterbukaan tata kelola, serta pengungkapan lingkungan dan sosial dapat diterjemahkan menjadi peningkatan nilai perusahaan pada subsektor *consumer non-cyclical* selama periode 2020–2024. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian adalah: "Apakah profitabilitas memediasi hubungan antara ERM,

Environmental, Social dan Governance disclosure terhadap nilai perusahaan pada subsektor consumer non-cyclical selama periode 2020–2024?"

Berdasarkan fenomena meningkatnya perhatian investor terhadap Price, Performance, dan Prospect (3P) dalam pengambilan keputusan investasi, perkembangan penerapan Enterprise Risk Management dan ESG di Indonesia, serta masih adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Enterprise Risk Management (ERM), Environmental Disclosure, Social Disclosure, dan Governance Disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur subsektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam menjelaskan peran profitabilitas sebagai mekanisme yang menghubungkan praktik manajemen risiko dan pengungkapan ESG terhadap peningkatan nilai perusahaan, sekaligus menjadi referensi bagi manajemen perusahaan, investor, dan regulator dalam mendukung penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan.